

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat memilih cara pendekatan mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk digunakan dalam pengelolaan kelas dan penyampaian materi kepada siswa. Maka dalam hal ini, seorang guru tidak harus terpaksa menggunakan metode pemberian penguatan saja, tetapi guru harus mampu menggunakan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan, sehingga kegiatan pengajaran tidak membosankan, tetapi sebaliknya dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa terhadap bahan ajar.

Demikian halnya dengan SMA Tri Sakti Lubuk Pakam, dimana guru masih kurang memberikan penguatan dan motivasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada hakikatnya guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan sehingga siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya *feedback* atau umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran cenderung menurun yang diikuti pula dengan prestasi belajar yang menurun.

Berdasarkan hasil observasi kelas X diperoleh keterangan bahwa sekitar 35% dari jumlah keseluruhan siswa memiliki prestasi belajar yang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang ditetapkan adalah 76. Dapat dikatakan bahwa hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Keterampilan guru memberi penguatan dan motivasi guru seharusnya dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat, perhatian, motivasi dan partisipasi serta semangat siswa pada proses belajar mengajar. Permasalahan yang terjadi di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam adalah guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan untuk siswa. Misalnya pada saat proses belajar mengajar, dimana pada saat membuka pelajaran hingga menutup pelajaran guru kurang memberikan respon yang positif bagi siswa yang menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar. Sehingga memungkinkan siswa untuk tidak mengulangi perbuatan baiknya seperti bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Dengan demikian potensi yang ada dalam diri siswa tidak dikembangkan dengan baik oleh guru, hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal sehingga mengakibatkan siswa jenuh dengan guru dan materi pelajaran yang akan disajikan.

Sebaliknya, dalam memberikan suatu pujian atau teguran kepada siswa tidaklah merata dan tidak seimbang, maksudnya apabila guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan sistem menunjuk siswa untuk menjawab terkadang tidak seimbang dengan memberikan jawaban yang benar dengan memberikan jawaban yang salah, sering sekali guru lebih berpihak pada siswa yang jawabannya benar dan bagi siswa yang memberikan jawaban salah diberi teguran yang keras oleh guru bahkan terkadang menjatuhkan siswa tersebut di depan siswa lainnya, hal ini diperoleh melalui hasil dari observasi, menurut

penulis sebaiknya sikap guru tersebut lebih netral dalam memberikan teguran benar dan salah.

Sehingga bisa dikatakan bahwa peran keterampilan guru memberikan penguatan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan teori belajar dari Psikologi Behaviouristik Skinner yaitu Skinner's Operant Conditioning yaitu seperti halnya Thorndike, Skinner (dalam Hergenhahn, 2008:103) menganggap bahwa "reward" atau "reinforcement" yaitu penguatan sebagai faktor terpenting dalam proses belajar" .

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan berbagai pendekatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Selain penerapan keterampilan mengajar yaitu keterampilan guru memberi penguatan, pendekatan lainnya juga dapat berupa motivasi oleh guru tersebut. Motivasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi anak didiknya melakukan belajar dengan baik, seperti menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, membuat persaingan/kompetisi dalam belajar, memberikan pujian, memberikan hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok, menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memperhatikan masalah yang dipaparkan, maka selayaknya dalam proses belajar mengajar guru memberikan penguatan dan motivasi untuk menarik perhatian siswa untuk pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dan Motivasi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru memberi penguatan.
2. Kurangnya motivasi guru.
3. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keterampilan guru memberi penguatan di kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam.
2. Motivasi oleh guru ekonomi kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Menurut identifikasi dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan keterampilan guru memberi penguatan dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014.
2. Apakah ada hubungan motivasi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014.
3. Apakah ada hubungan keterampilan guru memberi penguatan dan motivasi guru dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan keterampilan guru memberi penguatan dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014
3. Untuk mengetahui hubungan keterampilan guru memberi penguatan dan motivasi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.P 2013/2014

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam bidang penelitian,
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan,
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan keterampilan memberi penguatan dan prestasi belajar ekonomi siswa yang lebih tinggi lagi,
4. Sebagai referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.